



**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP TINDAK
PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN
(STUDI KASUS DI POLRES TEMANGGUNG)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana
Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Oleh
SUYANTO
NIM : 231003742010553

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2026**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN
DENGAN PEMBERATAN (STUDI KASUS DI POLRES TEMANGGUNG)

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
SUYANTO

NPM : 231003742010553

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

SARYANA, SH.MSI
NUPTK : 4735743644130122

Anggota,

MOCHAMAD SOLEKHAN, SH.MHUM
NUPTK : 4751741642130052

Anggota,

PROF. DR. YULIES TIENA M. SH.M.HUM., M.KN
NUPTK : 8040740641230093

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Tindak Pidana	10
1. Pengertian Tindak Pidana	11
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	11
B. Tinjauan Tentang Tindak Pidana Pencurian.....	13
1. Pengertian Tindak Pidana Pencurian	13
2. Jenis Jenis Pencurian	15
C. Tinjauan Tentang Penyidikan	18
1. Pengertian Penyidikan dan Penyidik.....	18
2. Tugas dan kewenangan Penyidik	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	26
B. Spesifikasi Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Penyajian Data.....	30
F. Metode Analisa Data.....	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan oleh Penyidik Polres Temanggung.....	32
B. Faktor Penghambat dalam Penegakan Hukum Kasus Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan.....	42

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Wilayah Kepolisian Resor Temanggung, masih banyak jenis kejahatan yang memiliki frekuensi tinggi yaitu kasus pencurian dan banyak kasus pencurian yang belum terselesaikan. Kepolisian sebagai aparat penegak hukum dituntut untuk dapat melaksanakan kewajibannya sesuai wewenang salah satunya adalah upaya penegakan hukum terhadap kriminalitas khususnya pada tindak pidana pencurian dengan pemberatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penyidikan terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan di wilayah hukum Polres Temanggung. Selain itu, untuk mengetahui permasalahan yang ditemukan oleh penyidik pada saat dilakukan penyidikan kasus tindak pidana dengan pemberatan di Polres Temanggung.

Jenis penelitian dalam skripsi adalah yuridis sosiologis/empiris. Sumber data penelitian didapatkan dari sumber data primer (hasil wawancara) dan sumber data sekunder yang dibagi menjadi bahan hukum primer (KUHP, KUHP, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia) dan bahan hukum sekunder (buku, jurnal). Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan penyidikan terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan di Polres Temanggung sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP. Selain itu permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan penyidikan, yaitu diantaranya jumlah kasus tidak sebanding dengan jumlah penyidik di Polres Temanggung, penyidik dituntut melakukan penyidikan beberapa kasus secara bersamaan, pernah hasil curian berada diluar wilayah Kabupaten Temanggung, barang hasil curian dijual terpisah, pelaku melakukan tindak pidana pencurian secara terencana dan terorganisir, barang hasil curian tidak langsung dijual namun ditampung terlebih dahulu, pelaku menggunakan modus operandi baru, tempat menyembunyikan barang curian terpisah, barang curian identitas dan surat kendaraan diubah dan dipalsukan, pelaku mengubah fisik barang, luasnya wilayah hukum Polres Temanggung memungkinkan pelaku berpindah-pindah tempat bahkan mungkin pelaku melarikan diri ke luar wilayah Temanggung